

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendekatan belajar sejarah dengan menggunakan metode literasi terhadap suatu pemahaman wacana, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendekatan belajar dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dan didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari suatu metode.
- b. Pendekatan belajar sejarah berarti belajar menemukan sesuatu, dan mencari sesuatu yang benar benar bisa dijadikan suatu pembelajaran sejarah, kemudian memahami apa yang menjadi bukti dari sebuah informasi tersebut. Itulah yang menjadikan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.
- c. Metode merupakan suatu cara untuk berbuat sesuatu hal dalam mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Namun untuk mendapatkan hal itu diperlukan suatu pendekatan belajar agar dapat memecahkan adanya masalah dalam sistem tersebut. dalam hal ini yang dipakai untuk menilai tingkat pemahaman siswa dalam membaca suatu wacana, peneliti menggunakan suatu metode yaitu metode literasi, dimana metode literasi merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan sesuatu objek maupun

sistem yang dianggap sebagai suatu cabang logika yang berhubungan dengan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan untuk penyelidikan ke dalam suatu eksistensi dari beberapa subjek.

- d. Dari suatu prosedur, teknik, atau cara melakukan penyelidikan yang sistematis dipakai untuk suatu ilmu. Metode berarti suatu cara memandang, mengorganisasi dan memberikan bentuk dan arti khusus pada materi.
- e. Berdasarkan pemahaman sejarah dapat disimpulkan bahwa metode literasi merupakan suatu pemahaman belajar dalam teks lisan. Dan suatu kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Dan kegiatan belajar mengajar dalam metode ini disarankan melibatkan proses berpikir untuk Dalam memecahkan masalah tentang topik yang harus dibicarakan.
- f. Literasi yang dimaksud adalah literasi sejarah yaitu untuk memahami suatu wacana dengan menulis dan membaca. Selanjutnya wacana dapat juga menggunakan literasi dalam pemahaman wacana.
- g. Dan wacana sejarah yang saya kutip adalah tentang “persebaran manusia di kepulauan Indonesia” Metode literasi akan membantu siswa juga dalam mengembangkan suatu pemahaman kritis dan yang diberitahu sifat alami suatu media dan teknik yang lebih spesifik.

## A. SARAN

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran dengan menggunakan metode literasi maka akan semakin mudah bagi setiap tenaga pendidik untuk mengukur kemampuan siswa ketika membaca sebuah wacana.

Metode literasi merupakan suatu medium bagi individu untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya sehingga berhubungan erat, terutama ditempat kerja dan lingkungan tempat tinggal. Metode literasi diperlukan dalam meningkatkan kemampuan dalam berbahasa lisan. Pada saat peneliti menanyakan kembali isi dari bacaan tersebut mereka harus mampu menjelaskan apa yang benar benar dipahami dari bacaan.

Setelah itu akan terjadi suatu interaksi antara Guru dan siswa. Peneliti mengharapkan untuk kedepanya metode literasi ini akan selalu dipakai di setiap sekolah, terkhusus pada saat proses belajar mengajar, karena hanya metode inilah yang dapat menilai dan mengukur kemampuan siswa dalam membaca sebuah isi bacaan dari wacana.

Banyak orang yang bisa membaca akan tetapi belum tentu banyak yang dapat dipahami. Jadi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca adalah dengan menggunakan metode literasi. Untuk itu peneliti mengharapkan

1. Bagi siswa : Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran secara aktif dan tidak ragu menanyakan hal hal yang kurang jelas dipahami. Sebaiknya siswa menumbuhkan rasa setia kawan dan senantiasa mengajari teman yang kurang pandai.

2. Bagi Guru : Diharapkan penggunaan metode pendekatan belajar sejarah melalui metode literasi dapat digunakan dalam pembelajaran membacapemahaman untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional baik dalam pengembangan dan penyampaian bahan ajar, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga kualitas belajar lebih meningkat.
3. Bagi Sekolah : Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada guru untuk berinovasi dengan media maupun metode pengajaran untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Serta memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kinerjanya secara rofesional untuk mengembangkan dirinya dengan melakukan pembaharuan dalambidang pengajaran maupun pengajaran.

Akhir kata penulis berdoa agar penelitian ini bermanfaat bagi semua lapisan semua. Banyak krtikan dan saran di harapkan penulis agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY